

# KPPU diminta cermati ekspansi Carrefour

**Sumber: Bisnis Indonesia Online**

Senin, 14/07/2008 00:00 WIB

<http://web.bisnis.com/edisi-cetak/edisi-harian/ritel-ukm-mikro/1id68198.html>

oleh : **Linda T. Silitonga**

JAKARTA: Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia minta KPPU untuk mencermati kemungkinan PT Carrefour Indonesia kembali mengakuisisi jaringan perusahaan ritel, dengan membeli 19 gerai pusat perkulakan Makro.

Mudrajad Kuncoro, anggota Tim Ekonomi Kadin Indonesia, mengatakan langkah ekspansi Carrefour perlu disoroti, mengingat peritel asal Prancis tersebut mulai merambah ke format ritel nonhipermarket.

Dengan mengakuisisi Alfa yang memiliki gerai skala kecil di bawah 3.000 m<sup>2</sup> (skala supermarket), Carrefour sudah menjalankan usaha ritel dengan segmen yang berbeda.

"Karena itu kami minta KPPU [Komisi Pengawas Persaingan Usaha] mencermati kemungkinan Carrefour membeli Makro," kata Mudrajad, pekan lalu.

Apabila betul peritel raksasa dunia tersebut membeli Makro, kata Mudrajad, target semen pasar yang dibidik Carrefour semakin luas di Indonesia. Setelah hipermarket, masuk ke skala toko supermarket, dan jika membeli Makro berarti peritel asal Prancis tersebut masuk ke bisnis pusat perkulakan.

Hipermarket dan supermarket membidik konsumen akhir, adapun Makro membidik kalangan pedagang dan profesional, seperti restoran, kafe, hotel, kantor, dan perusahaan catering yang membeli dalam partai besar (grosir).

Kadin Indonesia juga mendapatkan informasi saat ini omzet Carrefour paling besar di Indonesia dibandingkan dengan merek lain di gerai sejenis. Sebelum akuisisi, Carrefour meraup omzet Rp15 triliun satu tahun, dan setelah membeli supermarket Alfa diprediksi akan ada penambahan Rp2 triliun.

"Sehingga penjualan Carrefour diperkirakan mencapai Rp17 triliun dalam setahun."

Sesuai dengan informasi yang diterima Bisnis, selain Sam's Club yang merupakan pusat perkulakan grup Walmart, Carrefour tertarik membeli Makro. Belum lama ini, petinggi Makro dan Carrefour telah mengadakan pertemuan di salah satu hotel berbintang di Jakarta.

Saat dihubungi via telepon genggamnya, Presiden Direktur PT Makro Indonesia Kuswanto Gunadi tidak merespons. Begitu pula ketika dimintai tanggapan melalui

short message service soal permintaan Kadin kepada KPPU dan isu pertemuan antarpetinggi dua ritel bermerek asing tersebut.

Namun, ketika Bisnis pada 3 Juli 2008 menanyakan via telepon tentang kemungkinan Carrefour sebagai pembeli Makro, Kuswanto berujar, "Tidak tertutup kemungkinan."

Ketika dikonfirmasi Corporate Affairs Director PT Carrefour Indonesia Irawan D. Kadarman mengatakan, "Kami tidak mau menanggapi rumor."

Siaran pers Makro pada 3 Juli 2008 menyatakan SHV Holding N.V. bersama beberapa pemodal lain akan menjual seluruh sahamnya di Makro Indonesia, melalui proses lelang di Indonesia.

Proses penjualan diperkirakan selesai menjelang akhir tahun ini. Makro Indonesia memiliki 2.300 karyawan.